



Peran Pengasuh Panti Asuhan Kasih Sameria Ailen The Role Of Caregivers At The Kasih Sameria Ailen Orphanage

The Role Of Caregivers At The Kasih Sameria Ailen Orphanage

Sani Susanti ^{1*}, Khodijah Tussolihin Dalimunthe ², Yolanda Pretty Marpaung ³, **Reny Furnawati Sitanggang** ⁴, Tri Mawar Sianturi ⁵, Amenobelia Sitepu ⁶

^{1,2,3,4,5,6}Pendidikan Masyarakat, Universitas Negeri Medan

Email : susanti.sani@gmail.com¹, khodijahtussolihin27@gmail.com², yolandamarpaung20@gmail.com³, renysitanggang@gmail.com⁴, trimawarsianturi29@gmail.com⁵, amenobeliasitepu@gmail.com⁶

Article Info

Article history :
Received : 03-06-2024
Revised : 05-06-2024
Accepted : 07-06-2024
Published :10-06-2024

Abstract

The family plays an important role in a child's development, providing the initial foundation through love and social support that shapes a child's character. However, not all children are fortunate to receive good care, so orphanages become substitute homes that provide love, training and education. This research uses descriptive qualitative methods, collecting data through observation and interviews to understand the important role of caregivers in the lives of foster children. Caregivers at the Kasih Sameari Ailen Orphanage play the role of second parents, providing basic needs, providing attention and emotional support, and helping children learn and develop. They also act as protectors and guides, ensuring children grow up in a safe and comfortable environment.

Keywords : Orphanage, Caregiver, Social Worker

Abstrak

Keluarga berperan penting dalam perkembangan anak, memberikan fondasi awal melalui kasih sayang dan dukungan sosial yang membentuk karakter anak. Namun, tidak semua anak beruntung mendapatkan pengasuhan yang baik, sehingga panti asuhan menjadi rumah pengganti yang memberikan kasih sayang, pelatihan, dan pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara untuk memahami peran penting pengasuh dalam kehidupan anak-anak asuh. Pengasuh di Panti Asuhan Kasih Sameari Ailen memainkan peran sebagai orang tua kedua, menyediakan kebutuhan dasar, memberikan perhatian dan dukungan emosional, serta membantu anak-anak dalam belajar dan berkembang. Mereka juga bertindak sebagai pelindung dan pembimbing, memastikan anak-anak tumbuh dalam lingkungan yang aman dan nyaman.

Kata Kunci : Panti Asuhan, Pengasuh, Pekerja Sosial

PENDAHULUAN

Keluarga, yang umumnya terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak yang belum menikah dan tinggal bersama, memainkan peran fundamental dalam kehidupan seorang anak. Keluarga bagaikan yaysan



utama bagi anak untuk mengembangkan diri dan mengumpulkan pengalaman yang akan mereka bawa dalam kehidupan bermasyarakat.

Kasih sayang dan dukungan sosial yang diberikan oleh keluarga merupakan kunci bagi seorang anak untuk tumbuh menjadi individu yang bijaksana dan berbudi luhur. Di dalam keluarga anak pertama kali belajar tentang rasa cinta, penerimaan, dan harga diri. Sebelum anak terpapar dengan lingkungan sosial lain, seperti sekolah, rumah adalah satu-satunya tempat pembelajaran yang paling penting. Di sanalah anak menemukan nilai-nilai dan membentuk karakter yang akan mereka bawa sepanjang hidup.

Faktanya, tidak semua anak beruntung menemukan keluarga yang cocok dalam perjalanan hidupnya. Beberapa dari anak-anak ini harus bersiap menghadapi pilihan hidup yang sulit seperti berpisah dari orang tuanya dan berpisah dari orang tua atau keluarganya di usia yang masih sangat muda. Anak-anak yang terlantar karena berbagai sebab seperti status ekonomi keluarga yang rendah, yatim, piatu, atau yatim piatu. Hal ini dapat menyebabkan anak menjadi terlantar dan kebutuhan fisik, psikologis, dan sosialnya tidak terpenuhi dengan baik. Anak-anak yang mengalami perjalanan hidup kurang beruntung diasuh oleh yayasan panti asuhan milik pemerintah atau swasta.

Panti asuhan menjadi rumah bagi anak-anak yang kehilangan pengasuhan orang tua, baik karena meninggal dunia, ditinggalkan, ataupun situasi keluarga yang tidak memungkinkan. Di sanalah, mereka mendapatkan kasih sayang, pelatihan, dan pendidikan untuk tumbuh dan berkembang. Namun, di balik tembok panti asuhan, terdapat cerita-cerita dan kebutuhan kompleks yang membutuhkan sentuhan tangan kasih dan profesionalisme. Dimasukkannya peran pekerja sosial (peksos) menjadi sangat krusial dan esensial.

Pekerja sosial bukan sekedar pengasuh atau pengajar di panti asuhan. Mereka adalah jembatan yang menghubungkan anak-anak dengan dunia luar, pendamping yang membantu mereka melewati masa-masa sulit, dan pelindung yang memastikan hak-hak mereka terpenuhi. Melalui dedikasi dan profesionalisme mereka, peksos memainkan peran penting dalam menentukan masa depan anak-anak panti asuhan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara actual mengenai fakta-fakta yang ada (Sugiyono, 2011).

Selain itu pengumpulan data yang digunakan, yaitu observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung objek atau fenomena yang diteliti. Cara ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat dan terperinci, karena dapat melihat dan mencatat apa yang terjadi secara langsung. Wawancara, di sisi lain, melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden. Melalui wawancara, peneliti dapat menggali informasi yang lebih mendalam dari responden dan memahami perspektif mereka secara lebih menyeluruh.



Kombinasi observasi dan wawancara memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang komprehensif dan kaya informasi. Hal ini penting untuk memastikan akurasi dan validitas temuan penelitian, serta Memudahkan analisa data dan menarik kesimpulan yang lebih kuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Peranan Seorang pakar pekerja sosial, Soetraso (dalam Huraerah, 2011) mendefinisikan peranan sebagai sekumpulan kegiatan alustri yang dilakukan guna tercapainya tujuan yang telah di tentukan bersama antara penyedia dan penerima layanan. Sedangkan dalam buku psikologi sosial oleh Abu Ahmadi (2007) menjelaskan bahwa peranan yaitu suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu berdasarkan status dan fungsi sosialnya.

Konsep Pengasuh Anak Pengasuh menurut arti kata dasar asuh yang artinya mengurus, mendidik, melatih, memelihara dan mengajar, kemudian diberi awalan pen-(pengasuh) berarti kata pelatih, pembimbing, jadi pengasuh memiliki makna orang yang mengasuh, mengurus, memelihara, melatih dan mendidik. Menurut Hastuti Dalam sella khairunisa (2010) “pengasuh adalah pengalaman keterampilan dan tanggung jawab sebagai orang tua dalam mendidik dan merawat anak”. Sebagaimana (Direktorat pendidikan anak usia dini, 2010) tenaga pengasuh adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk memberikan pelayanan pengasuh dan perawatan kepada anak untuk menggantikan peran orang tua yang sedang bekerja atau mencari nafkah.

Peran pengasuh dalam Budiaharjo (2015) menjelaskan bahwa anak harus mendapatkan pengasuhan dari keluarga, atau keluarga pengganti, maka alternatif terakhir adalah pengasuhan berbasis lembaga kesejahteraan sosial anak atau Panti asuhan sosial anak. Pengasuh harus melaksanakan pelayanan pengasuhan sesuai dengan standar yang diterapkan pemerintah yakni:

- a. Pengasuh berperan sebagai orang tua pengganti sementara bagi ana-anak dan bertanggung jawab untuk memenuhi pemenuhan hak-hak mereka
- b. Pengasuh berperan menjaga martabat anak sebagai manusia, diperlakukan sebagai individu yang utuh, memiliki karakter yang unik serta menjamin anak terhindar darisegala bentuk diskriminasi
- c. Pengasuh berperan memberikan perlindungan bagi anakdarisegaka bentuk kekerasan dan hukuman fisik
- d. Pengasuh berperan memahami perkembangan anak melalui perlibatan dalam berbagai kegiatan dengan tujuan untuk meningkatkan percaya diri dan membangun konsep diri yang baik.
- e. Pengasuh berperan memastikan bahwa setiap anak memiliki identitas legal yang jelas, termasuk data kelahiran dan Kartu Tanda Penduduk (KTP), dan pengasuh dilarang mengganti identitas asal anak, termasuk nama, agama, dan etnisitas.



Pengasuh di Panti Asuhan Kasih Sameari Ailen bagaikan orang tua kedua bagi anak-anak asuh. Mereka bukan hanya mengurus kebutuhan dasar seperti makan, pakaian, dan tempat tinggal, tetapi juga memberikan kasih sayang, perhatian, dan dukungan emosional.

Dari penjelasan peran pengasuh tersebut Pengasuh di Panti Asuhan Kasih Sameari Ailen memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan anak-anak asuh, seolah-olah mereka adalah orang tua kedua. Tugas mereka tidak hanya terbatas pada menyediakan makanan, pakaian, dan tempat tinggal yang layak bagi anak-anak. Pengasuh juga memberikan kasih sayang, perhatian, dan dukungan emosional yang sangat dibutuhkan oleh anak-anak asuh.

Sebagai pengganti orang tua, pengasuh berusaha memberikan rasa aman dan cinta yang membuat anak-anak merasa dihargai dan diperhatikan. Mereka bertindak sebagai pendidik yang membantu anak-anak dalam belajar, baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Pengasuh mendorong perkembangan akademis, sosial, dan emosional anak-anak dengan memberikan bimbingan dan motivasi yang diperlukan.

Selain itu, pengasuh berperan sebagai pembimbing yang membantu anak-anak dalam membuat keputusan yang baik dan mengembangkan karakter yang positif. Mereka juga bertindak sebagai pelindung yang menjaga anak-anak dari berbagai bahaya dan memastikan lingkungan yang aman dan nyaman.

Pengasuh selalu siap memberikan dukungan dan menjadi teman yang bisa diandalkan oleh anak-anak. Di Panti Asuhan Kasih Sameari Ailen, pengasuh memiliki tanggung jawab tambahan seperti membimbing anak-anak dalam kegiatan belajar dan bermain, mengantar dan menjemput mereka ke sekolah, membantu dengan pekerjaan rumah, serta memberikan konseling dan nasihat untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi anak-anak.

Tidak hanya itu, pengasuh juga mempersiapkan anak-anak untuk hidup mandiri setelah mereka keluar dari panti asuhan. Mereka mengajarkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan agar anak-anak bisa menjadi individu yang mandiri dan bertanggung jawab di masa depan.

Dengan segala peran dan tanggung jawab tersebut, pengasuh di Panti Asuhan Kasih Sameari Ailen sangat berharga bagi perkembangan dan kesejahteraan anak-anak asuh, membantu mereka tumbuh dan berkembang menjadi orang dewasa yang baik dan mandiri.

Pengasuh di Panti Asuhan Kasih Sameari Ailen memiliki peran yang sangat penting sebagai orang tua kedua bagi anak-anak asuh. Mereka tidak hanya menyediakan kebutuhan dasar tetapi juga memberikan kasih sayang, perhatian, dan dukungan emosional. Pengasuh membantu anak-anak belajar, membuat keputusan yang baik, dan melindungi mereka dari bahaya. Mereka juga membimbing anak-anak dalam bermain, membantu dengan pekerjaan rumah, dan mempersiapkan mereka untuk hidup mandiri. Dengan semua tanggung jawab ini, pengasuh sangat berharga dalam membantu anak-anak tumbuh menjadi individu yang mandiri dan bertanggung jawab.



KESIMPULAN

Pengasuh di Panti Asuhan Kasih Sameari Ailen adalah pahlawan bagi anak-anak asuh. Mereka memberikan kasih sayang, bimbingan, dan dukungan yang dibutuhkan anak-anak untuk berkembang menjadi individu yang sukses dan bahagia. Pengasuh di Panti Asuhan Kasih Sameari Ailen memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan anak-anak asuhnya. Mereka bukan hanya pengganti orang tua, tetapi juga berperan sebagai:

- a. Orang Tua Kedua: Memberikan kasih sayang, perhatian, dan dukungan emosional yang dibutuhkan anak-anak asuh.
- b. Pendidik: Membantu anak-anak belajar, baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Pembimbing: Membantu anak-anak dalam membuat keputusan yang baik dan mengembangkan karakter yang positif.
- d. Pelindung: Menjaga anak-anak dari berbagai bahaya dan memastikan lingkungan yang aman dan nyaman.
- e. Teman: Memberikan dukungan dan menjadi teman yang bisa diandalkan oleh anak-anak.

Dengan segala peran tersebut, pengasuh di Panti Asuhan Kasih Sameari Ailen memberikan kontribusi yang sangat berharga bagi perkembangan dan kesejahteraan anak-anak asuhnya. Mereka membantu anak-anak tumbuh dan berkembang menjadi orang dewasa yang baik dan mandiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan artikel ini. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membaca dan memberikan masukan atas artikel ini. Masukan dari pembaca sangat berharga bagi saya untuk terus meningkatkan kualitas tulisan di masa depan. Akhir kata, semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Damanik, Juda. (2008). *Pekerjaan Sosial*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Dapertemen Pendidikan Nasional.
- Adzraa, Farah Isty dan Randa Putra Kasea Sinaga. (2023). Menumbuhkan Sebuah Kepribadi Kreatif Dengan Dorongan Motivasi redi Panti Asuhan Yayasan Nisahaya Indonesia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora*. Vol. 2, No. 01



-
- Ayu, Ida Ratih Tricahyani dan Putu Nugrahaeni Wideasavitri. (2016). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Pada Remaja Awal di Panti Asuhan Kota Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*. Vol. 3, No. 3
- Dinardo, Donny. (2017). Peran Pekerja Sosial Dalam Program Rehabilitasi Wanita Rawan Sosial Ekonomi di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*. Vol. 1, No. 02
- Mustika, A. Abidin. (2018). Peran Pengasuh Panti Asuhan Membentuk Karakter Disiplin dalam Meningkatkan Kecerdasan Intrapersonal Anak. *An-Nisa'*. Vol. 11, No. 1
- Susilowati, Elly dkk. (2016). Pekerjaan Sosial Dalam Program Kesejahteraan Sosial Anak (PKSA) di Kota Bandung. *Sosio Konsepsia*. Vol. 5, No. 01
- Triana, Yolanda Siregar dan Meilanny Budiarti Santoso. (2018). Peran Pekerja Sosial Dalam Adopsi Anak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 1, No. 3